

## **Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Pisang Kepok Tanjung. (*Musa Sp., Abb*)**

### *The Effect of Planting Media Composition on the Vegetative Growth of Kepok Tanjung Bananas. (*Musa Sp., Abb*)*

**rikul<sup>1</sup>, ananto<sup>2</sup>, wilna sari<sup>3</sup>, kiki Amelia<sup>4</sup>, migusnuta<sup>5</sup>, taufiqurahman<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Agroteknologi Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

e-mail: <sup>1</sup>[rikulrikul91@gmail.com](mailto:rikulrikul91@gmail.com) <sup>2</sup>[ananto@fmipa.unp.ac.id](mailto:ananto@fmipa.unp.ac.id) <sup>3</sup>[wilnasari@fmipa.unp.ac.id](mailto:wilnasari@fmipa.unp.ac.id)  
<sup>4</sup>[kikia534@gmail.com](mailto:kikia534@gmail.com) <sup>5</sup>[migusnawati80@gmail.com](mailto:migusnawati80@gmail.com) <sup>6</sup>[taufiqtam@gmail.com](mailto:taufiqtam@gmail.com)

#### **Abstrak**

*Tanaman Pisang merupakan jenis tanaman yang mudah ditemui dalam kehidupan masyarakat, Pisang menjadi komoditas unggulan bagi beberapa petani di Indonesia karena peluang usahanya yang bagus, untuk mendapatkan pisang dengan mutu yang bagus media tanamnya harus sesuai, media tanam yang baik adalah media yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman, pada tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman lainnya, Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAK) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan sehingga terdapat 24 sampel satuan percobaannya. Perlakuan yang di berikan adalah B1 = kontrol(tanah) B2 = tanah humus+pasir+arang sekam (2:1:2) B3 = tanah humus +pasir+arang sekam (2:1:3) B4 = tanah humus + pasir+arang sekam (2:1:4), Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa tanaman dengan perlakuan B3 dengan campuran komposisi media 2.1.3 yaitu pasir, arang sekam, tanah humus, merupakan komposisi media tanam terbaik dengan rata rata tinggi tanaman. 127, 1 cm 10 MST dan rata rata panjang daunnya. 45,0 cm 10 MST dan rata rata lebar daunnya dan rata rata jumlah daunnya. dan rata rata besar diameter batangnya 12,1 cm 10 MST.*

**Kata kunci:** pisang kepok, komposisi, media tanam

#### **Abstract**

*Banana plants are a type of plant that is easy to find in people's lives. Bananas are a superior commodity for several farmers in Indonesia because of their good business opportunities. To get good quality bananas, the planting media must be suitable. A good planting media is a media that is able to provide water and nutrients in sufficient quantities for plant growth, fruit plants require different characteristics of the planting medium to other plants, fruit plants require a solid planting medium so that they can support the growth of relatively larger plants, This research used a Completely Randomized Design (RAK) with 4 treatments and 6 replications so that there were 24 experimental unit samples. The treatment given was B1 = control (soil) B2 = humus soil + sand + husk charcoal (2:1:2) B3 = humus soil + sand + husk charcoal (2:1:3) B4 = humus soil + sand + husk charcoal (2:1:4), From the research that has been carried out, plants treated with B3 with a mixture of media composition 2.1.3, namely sand, charcoal husk, humus soil, are the best planting media composition with average plant height. 127, 1 cm 10 WAP and the average length of the leaves. 45.0 cm 10 WAP and the average leaf width and average number of leaves. and the average stem diameter is 12.1 cm 10 WAP.*

**Keywords:** Kepok, banana, tanjung, composition, planting, medium

---

## 1. Pendahuluan

Tanaman Pisang merupakan jenis tanaman yang mudah ditemui dalam kehidupan masyarakat. Pisang menjadi komoditas unggulan bagi beberapa petani. Dengan tingkat Konsumsi yang cukup tinggi, Pisang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan tubuh, Pisang juga mengandung potasium, mineral yang penting bagi penajagaan fungsi jantung dan sirkulasi darah. Oleh sebab itu sirkulasi oksigen ke otak bisa terjamin dan stroke akibat tekanan darah tinggi bisa dicegah. Itula yang menyebabkan jenis tanaman ini selalu disukai masyarakat baik itu masyarakat Indonesia maupun mancanegara, (Shinta, 2023).

Pada saat bercocok tanam Media tanam adalah tempat melekatnya akar dan sebagai penyedia hara bagi tanaman, media tanam yang baik adalah media yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup dan struktur yang sesuai bagi pertumbuhan tanaman, akar tanaman membutuhkan kondisi tanah yang gembur, Akar tanaman tidak dapat berkembang dengan baik apabila tanah mengalami pemadatan, sehingga tanaman akan terganggu dalam menyerap air dan unsur hara. (Sofia. 2022).

pada tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman lainnya Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, sementara jenis tanaman pada umumnya lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah ditembus akar (Adiprasetyo. 2020)

pada tanaman pisang sangat di butuhkan sekali komposisi media tanam yang seimbang, Untuk mendapatkan tanaman pisang yang baik harus menggunakan media tanam yang baik pula sehingga perlu dilakukan penelitian tentang komposisi media tanam yang cocok untuk budidaya pisang, Siti (2021 ) apa bila petani tidak teliti dalam memilih media tanam akan buruk dampaknya bagi tanaman, seperti penelitian terdahulu yang menggunakan campuran media tanah dan kompos ((1:1 / V: V)100%) + sekam bakar (0%) mengakibatkan lingkaran batang yang kecil, dan media campuran tanah dan kompos ((1:1 / V: V)25%) + sekam bakar (75%) mengasilkan pertumbuhan tinggi tanaman paling pendek, waktu muncul akar paling lama pada media tanam Media campuran tanah dan kompos (1:1 / V: V)0%) + sekam bakar (100%).

Maka dari itu penulis telah meneliti tentang pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan vegetative pisang kepok tanjung.

## B. Rumusan Masalah

Perbedaan campuran Komposisi Media tanam sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman Pisang yang tepat untuk tanaman Pisang Kepok tanjung (*Musa.*, SP, ABB).

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan komposisi media tanam terbaik untuk media tanam pisang kepok tanjung (*Musa sp.*, ABB)

## D. Manfaat Penelitian

Untuk sebagai acuan bagi penelitian tentang Pisang Kepok Tanjung bagi penulis selanjutnya, menambah pengetahuan baru bagi pembaca.

## **2. Metode Penelitian**

### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Nagari Pulasan Kecamatan. Tanjung Gadang. Kabupaten. Sijunjung provinsi Sumatera Barat, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022–November 2022 untuk selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

### **B. Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanah humus, pupuk kandang kambing bibit pisang kepek tanjung, pasir, arang sekam, dan air. Alat yang digunakan yaitu cangkul, parang, ember, pisau, timbangan, gayung, label, kamera, bibit pisang, meteran, paku, waring, terpal, kayu serta alat lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan sehingga terdapat satuan percobaannya 24 sampel.

B1 = kontrol(tanah)

B2 = tanah humus+pasir+arang sekam (2:1:2) kg

B3 = tanah humus +pasir+arang sekam (2:1:3) kg

B4 = tanah humus + pasir+arang sekam (2:1:4) kg

Dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, sehingga terdapat 24 percobaan. Data pengamatan dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA), Apabila F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel, maka dilanjutkan dengan melakukan uji lanjut Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5 %.

### **D. Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Persiapan Lahan**

Lahan yang di gunakan adalah lahan yang datar seluas 15 M<sup>2</sup>, kemudian dibersihkan dari sampah dan hal hal lain. yang dapat mengganggu penelitian, Pembersihan lahan dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan alat seperti cangkul, parang serta alat-alat lain yang diperlukan.

#### **b. Persiapan Media Tanam**

Media tanam yang digunakan adalah tanah humus, pasir, arang sekam, semua media tanam tersebut dilakukan perbandingan 2: 1 : 2. Media tanam diolah terlebih dahulu hal ini bertujuan supaya akar tanaman lebih mudah berkembang, sehingga tanah yang diolah itu dapat mempermudah petani dalam proses penanaman setelah itu masing-masing media tanam tersebut dimasukkan kedalam lubang pisang yang akan di tanami pisang di lahan, dengan perbandingan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **E. Persiapan Bibit**

Bibit yang di gunakan pada penelitian ini bibit yang bagus pertumbuhannya supaya bagus pula hasilnya bibit di dipersiapkan 1 minggu sebelum mulai penanaman sudah ada dan siap untuk di lakukan penanaman, bibit dipilih adalah anakan dewasa yang sehat pertumbuhannya dengan tinggi bibit 100 cm-150 cm dan diameter batang sekitar 15cm - 20 cm dan sudah berusia 2 bulan,

### **F. Pemberian Pupuk Dasar**

Pemberian pupuk dasar di lakukan 1 minggu sebelum mulai penanaman pupuk kandang yang di berikan pada penelitian ini sebanyak 1 kg tiap lubang tanam, dapat Menyediakan unsur hara makro dan mikro pada awal pertumbuhan tanaman Meningkatkan pertumbuhan tanaman

---

karena unsur hara sudah tersedia. Mempercepat membantu proses produksi buah pada tanaman karena tanaman sudah tumbuh subur dan tidak terganggu pertumbuhannya.

#### **a. Pemberian Perlakuan dan Penanaman**

Setelah lubang di siapkan kemudian mulai memberikan perlakuan pertama kali yaitu memberikan pupuk dasar ke dalam lubang tanam 2 minggu sebelum mulai penanaman, setelah itu Media Tanam yang telah di aduk kemudian dimasukkan kedalam lubang tanam yang telah di persiapkan, diberi tanah humus, pasir dan arang sekam, sesuai perlakuan yang telah di rencanakan kemudian diaduk sampai rata. Selanjutnya bibit pisang ditanam pada lubang tanam yang telah di persiapkan dengan cara digali sesuai ukuran bibit pisang tersebut, setelah itu bibit pisang ditimbun kembali.

### **G. Pemeliharaan**

#### **a. Penyiraman**

Penyiraman dilakukan untuk menjaga kelembaban media tanam. Jadi penyiraman dilakukan apa bila media tanam dirasa kering.

#### **H. Penyiangan**

Penyiangan dilakukan apabila gulma mengganggu tanaman utama. Penyiangan dilakukan secara manual yaitu dengan mencabut gulma yang ada di lahan penelitian.

### **I. Parameter Pengamatan**

Adapun parameter yang di ukur pada penelitian ini yaitu:

#### **a. Tinggi Tanaman**

Pengukuran tinggi tanaman dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui tumbuh dan berkembangnya tanaman, pengukuran di mulai dari 2 mst (minggu setelah tanam), 4 MST, 6 MST, 8 MST, 10 MST.

#### **b. Lingkar Batang**

Pengukuran diameter batang dengan tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan tanaman pengukuran dilakukan dengan cara mengukur diameter batang pisang tersebut, diameter batang yang diukur yaitu 20 cm dari permukaan tanah lalu baru diukur diameter batang dengan meteran 2 MST, 4 MST, 6 MST, 8 MST, 10 MST.

Tujuan dari pengukuran panjang daun yaitu untuk mengetahui perkembangan tanaman, Daun yang di ukur adalah daun yang paling panjang di antara daun yang lain kemudian diukur dengan meteran mulai dari 2 mst, 4 mst, 6 mst, 8 mst, 10 mst.

#### **d. Lebar Daun**

Pengukuran pada lebar daun yaitu daun yang paling lebar di antara daun yang lain kemudian diukur dengan meteran 2 mst, 4 mst, 6 mst, 8 mst, 10 mst.

#### **e. Jumlah Daun (Helai)**

Jumlah daun juga di hitung yaitu keseluruhan daun yang ada pada pisang tersebut daun yang diamati adalah daun yang sudah mekar sempurna dan daun pedang pada pisang tersebut tidak masuk ke dalam pengamatan 2 MST, 4 MST, 6 MST, 8 MST, 10 MST.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tinggi Tanaman**

Hasil pengamatan tinggi tanaman setelah dianalisis menggunakan tabel anova 5% dan uji statistik menunjukkan bahwa tidak berpengaruh pada perbedaan komposisi media tanam terhadap pisang kapok tanjung, Rata-rata hasil pengamatan tinggi tanaman setelah dianalisis dapat dilihat pada tabel 1. di bawah



**Gambar 1.** Pengukuran tanaman pisang

**Tabel 1.** Nama Tabel

Tabel 1. Rata-Rata tinggi tanaman pisang kapok tanjung

Kk = 7,97%

Perlakuan	Rata-Rata (cm)
B1 (Kontrol/Tanah)	112 cm
B2 (Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	123 cm
B3 (Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	127 cm
B4 (Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	122 cm

Berdasarkan tabel di atas Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman pisang kepok tanjung pada komposisi media tanam yang berbeda, B1 adalah kontrol atau tanpa perlakuan dengan angka rata-rata tinggi tanaman 112 cm, 5. MST perlakuan B1 mendapatkan angka terendah pada pengamatan tinggi tanaman hal ini disebabkan oleh karena tidak adanya campuran pada media tanam ini Cuma tanah saja jadi nutrisi yang dibutuhkan tanaman tidak tercukupi. hal ini sejalan dengan penelitian Dede dkk (2015) bahwa penambahan tinggi tanaman merupakan proses fisiologi sel melakukan pembelahan. Pada proses pembelahan tersebut tanaman memerlukan unsur hara esensial dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan tanaman. dan angka tertinggi di dapat oleh B3 dengan komposisi media tanamnya 2.1.3. yaitu tanah humus, pasir, arang sekam dengan angka rata-rata tinggi tanaman 127,1 cm 5 MST.

## B. Panjang Daun

Hasil pengamatan rata-rata panjang Daun setelah dianalisis dengan tabel anova 5% dan uji statistik dapat dilihat pada tabel 2. di bawah.

Tabel 2. Rata-Rata panjang daun pisang kapok tanjung

Perlakuan	Rata-rata (cm)
B1 (Kontrol/Tanah)	46 cm
B2 (Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	43 cm
B3 (Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	45 cm
B4 (Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	41 cm

KK= 13%

Tabel di atas menunjukkan Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman pisang kepok tanjung pada perbedaan komposisi media tanam, tapi ada perbedaan tingkat pertumbuhan tanamannya di antara 4 perlakuan yang lain seperti B1 adalah kontrol atau tanpa perlakuan dengan media cuma tanah saja dengan angka rata-rata 45, 8 cm 5 MST. Perlakuan B1 yang mendapatkan angka yang paling tinggi di bandingkan dengan perlakuan lain hal ini disebabkan oleh media tanam yang di gunakan B1 sudah mampu memberikan nutrisi yang cukup sehingga menjadikan perlakuan b1 menjadi yang paling bagus untuk panjang daun pisang, pertumbuhan tanaman juga di pengaruhi oleh faktor lingkungan seperti pencahayaan, pada penelitian ini penulis juga memberikan naungan untuk tanaman pisang yang berguna untuk menghambat cahaya matahari langsung pada pisang B4 adalah dengan komposisi media tanamnya 2.1.4. yaitu tanah humus, pasir, arang sekam, dengan angka rata-rata 40,7 cm 5 MST. perlakuan

B4 tanah humus, pasir, arang sekam, perlakuan ini adalah yang paling pendek di bandingkan perlakuan yang lain.

### C. Lebar Daun

Hasil pengamatan rata-rata lebar daun setelah dianalisis dengan tabel anova 5% dan uji statistik dapat dilihat pada tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Rata-rata lebar daun pisang kapok tanjung

	PERLAKUAN	Rata-rata(cm)
B1	(KONTROL/TANAH)	14 cm
B2	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	14 cm
B3	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	15 cm
B4	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	12 cm

KK= 12,70%

Tabel di atas menunjukkan Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman pisang kepoktanjung pada komposisi media tanam yang berbeda tapi ada perbedaan tingkat pertumbuhan saja, di antara 4 perlakuan ini B4 adalah yang mendapatkan angka terkecil dengan angka rata-rata 12.8 cm 5. MST hal ini di sebabkan takaran komposisi media tanam yang di gunakan ini kurang bagus untuk perkembangan lebar daun pisang, Dan angka tertinggi adalah B3 dengan komposisi media tanamnya 2.1.3. yaitu tanah humus, pasir, arang sekam dengan angka rata-rata 15 cm 5 MST. Hal ini di sebabkan oleh karena komposisi media tanam yang di gunakannya sesuai dengan kebutuhan tanaman ini dibandingkan dengan komposisi media tanam yang lain.

### D. Jumlah Daun

Hasil pengamatan rata-rata jumlah daun pisang kepok tanjung dapat dilihat pada tabel 4 di bawah

Tabel 4. Rata-rata jumlah daun pisang kapok tanjung

	PERLAKN	Rata Rata(helai)
B1	(Kontrol /Tanah)	6 a
B2	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	7 b
B3	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	7 b
B4	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	7 b

KK = 9,42%

Keterangan ; angka yang diikuti oleh huruf kecil yang sama tidak berbeda nyata menurut uji lanjut BNJ pada taraf 5%

Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman pisang kepok tanjung pada perbedaan komposisi media tanam di antara 4 perlakuan tersebut seperti, B1 adalah kontrol atau tanpa perlakuan dengan jumlah daun pada perlakuan ini di dapati jumlah daunnya 6 helai, hal ini di sebabkan oleh kurang terpenuhinya nutrisi untuk tanaman jadi berdampak pada jumlah daun pisang, pada B2, B3, B4 adalah jumlah daun rata-rata 7 helai, hal ini di sebabkan oleh campuran tanah humus, pasir, arang sekam dapat memberikan nutrisi yang cukup dan mampu menjaga kelembaban media tanam sehingga tanaman tumbuh dengan baik.

## E. Lingkar Batang

Hasil pengamatan rata-rata lingkar batang setelah di uji analisis statistik menunjukkan hasil ada pengaruh perlakuan terhadap ukuran lingkar batang pisang yang menggunakan komposisi media tanam yang berbeda, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 5 di bawah.

Tabel 5. Rata-rata Lingkar Batang pisang kapok tanjung

	Perlakuan	Rata Rata(Cm)
B1	(Kontrol/Tanah)	8,3 a
B2	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	12,2 b
B3	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	12,1 b
B4	(Tanah Humus, Pasir, Arang Sekam)	11,2 b

KK=8,33%

Keterangan ; angka yang diikuti oleh huruf kecil yang sama tidak berbeda nyata menurut uji lanjut BNJ pada taraf 5%

Berdasarkan tabel di atas Perbedaan komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pisang kepok tanjung, B1 adalah tanpa perlakuan dengan rata-rata 8,3 cm merupakan lingkar batang terkecil, hal ini di sebabkan oleh kandungan hara yang ada di dalam media tanam B1 sedikit sehingga diameter tanaman ini kecil, B2 adalah dengan komposisi media tanamnya 2.1.2. yaitu tanah humus, pasir, arang sekam dengan angka rata-rata 12,2 cm 5 MST dan perlakuan ini adalah diameter yang paling besar di bandingkan yang lain hal ini di sebabkan oleh komposisi media tanam yang di gunakan sesuai dengan kebutuhan perkembangan tanaman pisang kapok tanjung.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa tanaman dengan perlakuan B3 dengan campuran komposisi media 2.1.3 yaitu pasir, arang sekam, tanah humus, merupakan komposisi media tanam terbaiknya dengan rata rata tinggi tanaman. 127,1 cm 10 MST dan rata rata panjang daunnya. 45,0 cm 10 MST dan rata rata lebar daunnya dan rata rata jumlah daunnya. dan rata rata besar diameter batangnya 12,1 cm 10 MST.

### B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti yang menggunakan komposisi media tanam yang sama hendaknya di kombinasikan dengan pupuk lain yang berimbang.

## DAFTAR PUSTAKA

Eka Purna Yudha 1, Esa Noerbayinda 2023. Analisis Daya Saing Pisang Indonesia KeNegara Tujuan Ekspor Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 7, Nomor 1 (2023): 146-154.

- Febmita, E. (2022). Uji Beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami Untuk Perbanyak Vegetatif Bonggol Pisang (*Musa Paradisiaca* L.) Varietas Kepok Tanjung. Universitas Negeri Padang.
- Nurhadiah dan Sarigar, A. 2021. Aplikasi Sekam Bakar Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Gembas (*Luffa acutangula*) Pada Tanah PMK. *PIPER*, 17(1), 29– 35.
- Manahan, S., Idwar, Wardati. 2016. Pengaruh Pupuk NPK dan Kascing terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Fase Main Nursery. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta* 3(2): 1-10.
- Merlyn, M. 2017. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Nilam (*Pogostemon cablin* Benth. Vol. 11 No. 1: 1-8.
- Mutryarny, E., Endriani., Lestari, US. 2014. Pemanfaatan Urine Kelinci untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L) Varietas Tosakan. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 11 (2): 23-34.
- Mohamad Alix Ababil1, Budiman2, Tubagus Kiki Kawakibi Azmi2. 2021. Aklimatisasi Planlet Pisang Cavendish Dengan Beberapa Kombinasi Media Tanam. *Jurnal Pertanian Presisi* Vol. 5 No. 1.
- Muhamad Yusuf Dibisono. 2014. Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Pisang Barangan (*Musa Paradisiaca Sapientum* L.) Akibat Penggunaan Pupuk Kotoran Kambing Dan Jamur *Trichoderma Harzianum*. *Jur.Agroekotek* 6 (2) : 169 – 177.
- Ploetz, R.C. 2015. *Fusarium Wilt Of Banana. Phytopathology*. 105 (12), 1512-1521. Putra Rayendra. 2017. Multiplikasi Tunas Pisang dari Lima Varietas Berbeda Secara.
- Putra, A. B., T. D. Andalasari, Y. C. Ginting dan Rugayah. 2017. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Paklobutrazol terhadap Keragaan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) CV “Candlelight” Pada Budidaya Tanaman Secara Hidroponik. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5 (3), 125- 131.
- Purba, T., Ningsih, H., Purwaningsih, P., Junaedi, A. S., Gunawan, B., Junairiah, J., & Arsi, A. (2021). Tanah dan Nutrisi Tanaman. Yayasan Kita Menulis
- Paula Tibursiana Loli Tenti, Gede Wijana, Ni Luh Made Pradnyawathi. 2022. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Pisang Cavendish (*Musa Cavendishii* Lamb.) Asal Kultur Jaringan *Jurnal Agroekoteknologi Tropika* Issn: 2301-6515 Vol. 11, No. 1, 2022. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
- Paula. H. Supit, Stella M. Th. Tulung, Sofia Demmassabu 2022. Pengaruh Perbedaan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Sayuran Sawi (*Brassica Juncea* L.). *Eugenia* Volume 28 No. 1. 2022.
- Rayhan, A.W., Zulkarnain, dan Lizawati. (2020). Identifikasi Keragaman Karakter Morfologi Tanaman Pisang (*Musa* spp.) Wilayah Daratan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Agroscript*, 2(2), 67-78.
- Shinta, D. 2017. “Pengaruh BAP dan Kinetin Terhadap Pertumbuhan Tunas Pisang Barangan (*Musa paradisiaca* L.) Secara In Vitro”, *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Sinta D. 2023. Analisis Morfologi Tanaman Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Var. *Balbisiana Colla*) Di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Vol. 11, No. 1, Universitas Labuhanbatu, Indonesia.
- Siti S., I Nyoman, R., dan ni N. A. M. 2021. Efektivitas Perbedaan Komposisi Media Tanam dan Ukuran Belahan Bonggol pada Perbanyak Pisang Susu (*Musa paradisiaca* var. *Susu*) Lokal Bali. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika* ISSN: 2301-6515 Vol. 10, No. 2.
- Sofia Demmassabu. 2022. Pengaruh Perbedaan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Sayuran Sawi (*Brassica Juncea* L.). *Eugenia* Volume 28 No.1. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Suryani, R., dan Owbel. (2019). Pentingnya Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Pisang sehingga Sumber Daya Genetik Tetap Terjaga. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(2), 64-76.
- Suryandari, E. T. 2014. Pelatihan Pemurnian Minyak Jelantah dengan Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiacal*, Linn) Untuk Pedagang Makanan Di Pujasera Ngaliyan. *Dimas*, Vol 14. No. 1

- Sihotang, E.S., dan Waluyo, B. (2021). Keanekaragaman Tanaman Pisang (*Musa spp.*) di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Agro Wiralodra*, 4(2), 36-41
- Teguh Adiprasetyo 2020. Pelatihan Pembuatan Media Tanam Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal Di Kelurahan Beringin Raya Kota Bengkulu *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, Volume 3, Nomor 1, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.
- Teguh Adiprasetyo 2020. Pelatihan Pembuatan Media Tanam Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal Di Kelurahan Beringin Raya Kota Bengkulu *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, Volume 3, Nomor 1, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.
- Wardhany K. H. (2014). *Khasiat Ajaib Pisang*. Yogyakarta. Rapha Publising. Yulana, L. 2021. *Analisis Usaha Pisang Kepok Tanjung*. Pisang Kepok Tanjung BPP Lubuk Sikarah. Solok. Cybex. pertanian go id (di Akses tanggal 25 Desember 2022)
- Zuhaida, A dan kurniawan, W. 2018 Deskripsi Saintifik Pengaruh Tanah Pada Pertumbuhan Tanaman: Studi Terhadap QS. Al A'raf Ayat 58. *JurnalThabiea*, Vol. 01 No. 02, 61 – 69.
-